PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA DAN PEKERJAAN DAERAH ASAL TERHADAP MINAT MIGRASI KOMUTER PENDUDUK KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Siti Masruroh
NIM: 083 144 098

Pembimbing:

Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M
NIP. 19690523 199803 2 001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA DAN PEKERJAAN DAERAH ASAL TERHADAP MINAT MIGRASI KOMUTER PENDUDUK KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Pogram Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Siti Masruroh
NIM: 083 144 098

Disetujui Pembimbing

Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M
NIP. 196905231998032001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA DAN PEKERJAAN DAERAH ASAL TERHADAP MINAT MIGRASI KOMUTER PENDUDUK KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal :10 Januari 2019

Tim Penguji :

Ketua	Sekretaris
Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si	Aminatus Zahriyah, S.E, M.Si
NIP: 196808072000031001	NUP. 201603139

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si ( )
2. Hj. Nurul Setianingrum, MM ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM
NIP. 19710727 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

۞ وَمَن يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ يَجِدْ فِي ٱلْأَرْضِ مُرَٰغَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۚ وَمَن يَخْرُجْ مِنۢ بَيْتِهِۦ مُهَاجِرًا إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ثُمَّ يُدْرِكْهُ ٱلْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُۥ عَلَى ٱللَّهِ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿١٠٠﴾

Artinya: "Dan barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang". (QS An-nisa': 100)[1]

[1] Mushaf Aisyah, *Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita* (Bandung: Jabal , 2010), 94.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta (Ayahanda Haris dan Ibunda Khoiriyah) atas segala ketulusan do'a, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan dengan nilai yang tak terhingga selama ini.
2. Suami tercinta yang selalu memberikan motivasi serta memberikan semangat perjuangan untuk menyelesaikan akripsi ini.
3. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
4. Segenap civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Jember atas pembelajaran bermakna bersama keluarga besar Ekonomi Islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas barokah dan limpahan rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Makalah ini kami susun untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Kami menyadari bahwa penyusunan makalah ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto S.E, M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang baik dengan penuh keikhlasan, ketulusan serta kesabaran.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen beserta staff karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Bapak Saniman selaku Kepala desa Mulyorejo, beserta staff yang ada di kantor Desa Mulyorejo, serta masyarakat setempat.
8. Seluruh tim penguji skripsi.

Akhir kata penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang yang membangun penulis harapkan bagi kesmpurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amiin

Jember,.....2019

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Siti Masruroh, Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M. 2018 : Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pekerjaan Daerah Asal terhadap Minat Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Silo Kabupaten jember

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting dalam pembangunan suatu daerah. Perkembangan pembangunan, distribusi pendapatan, penyediaan kesempatan kerja dan merubah struktur perekonomian menjadi lebih baik merupakan tujuan-tujuan dari pembangunan. Pada kenyataannya masih banyak distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Hal ini juga diikuti dengan penyediaan kesempatan kerja yang tidak sebanding dengan angkatan kerja yang ada. Tingkat pengangguran yang tinggi disertai dengan distribusi pendapatan yang tidak merata dan ketidakseimbangan struktural menyebabkan berbagai kesenjangan, antara lain kesenjangan pendapatan daerah, tingkat upah, infrastruktur dan fasilitas lainnya. Tingginya pertumbuhan penduduk dan persebaran secara tidak merata yang kemudian memicu adanya mobilitas penduduk dari daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi kurang baik menuju daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo? 2) Apakah jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo? 3) Apakah pekerjaan daerah asal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecmatan Silo? 4) Apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo 2) Untuk mengetahui apakah jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo 3) Untuk mengetahui apakah pekerjaan daerah asal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecmatan Silo 4) Untuk mengetahui apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Metodologi penelitian yang digunakan ialah *Binary Logistic Regression.* Berdasarkan hasil perhitungan dari metodologi logistik ialah variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo, variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo, dan variabel pekerjaan daerah asal berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo.

Kata kunci: Migrasi Komuter, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pekerjaan Daerah Asal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Siti Masruroh, Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M. 2018 : *The effect of income, number of family dependents and woks of origin area on the interest in commuting migration of residents of Silo district Jember.*

Economic growth is an important thing in the development of a region. Expansion of development, income distribution, provision of employment opportunities and changing the structure of the economy to be better are the goals of development. Actually there are still many income distributions and uneven economic growth . This is also followed by the provision of employment opportunities that are not comparable to the existing workforce. High unemployment accompanied by uneven income distribution and structural imbalances lead to various gaps, including inequality of regional income, wage rates, infrastructure and other facilities. High population growth and uneven distribution which then triggers the mobility of the population from regions that have a level of economic growth that is not good toward areas that have a better level economic growth.

The formulation of the problem in this study is: 1) Whether income partially has a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember? 2) Whether the number of family dependents partially has a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember? 3) Whether the original regional work partially has a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember? 4) Whether income, the number of family dependents and work of origin simultaneously have a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember?

The purpose of this study is: 1) To find out whether income partially has a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember 2) To find out whether the number of family dependents partially has a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember 3) To find out whether the original regional work partially has a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember 4) To find out whether income, the number of family dependents and work of origin simultaneously have a significant effect on the interest in migrating commuters in the Silo district of Jember.

The research methodology used is Binary Logistic Regression. Based on the results of calculations from the logistics methodology are the income variable has a significant effect on the interest in migrating commuter in the Silo, the number of family dependents variable have no significant effect on the interest in migrating commuter in the Silo, and the original regional work variable has a significant effect on the interest in migrating commuter in the Silo

Keyword: *Migrating commuters, Income, Number of family dependents, Original regional work.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL. xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian. 10

D. Manfaat Penelitian 11

E. Ruang Lingkup Penelitian 11

1. Variabel Penelitian 11

F. Definisi Operasional 12

G. Asumsi Penelitian 14

H. Hipotesis 14

I. Metode Penelitian 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 15
2. Populasi dan Sampel 15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 17
4. Analisis Data 18
J. Sistematika Pembahasan 23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN 25
A. Penelitian Terdahulu 25
B. Kajian Teori 31
1. Teori Migrasi 31
2. Migrasi 38
3. Migrasi Komuter 45
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 48
A.Gambaran Obyek Penelitian 48
B. Penyajian Data 50
1. Keadaan Responden Menurut Pendapatan 50
2. Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga 51
3. Keadaan responden Menurut Pekerjaan Daerah Asal 52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 52
D. Pembahasan 58
1. Pengaruh Pendapatan 58
2. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga 59
3. Pengaruh Pekerjaan Daerah Asal 60

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV PENUTUP 61

A.Kesimpulan 61

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 64

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 66

LAMPIRAN 67

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian Hal.

1.1 Data Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 5

1.2 Data Angkatan Kerja Kabupaten Jember Tahun 2017 7

1.3 Jumlah Penduduk, Luas Tanam, dan Jumlah Usaha Kecamatan Silo 9

2.1 Mapping Penelitian Terdahulu 29

2.2 Batasan Ruang dan Waktu dalam Penelitian Mobilitas Penduduk..... 39

3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Silo Tahun 2017 47

3.2 Responden Menurut Pendapatan 49

3.3 Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga 50

3.4 Responden Menurut Pekerjaan Daerah Asal 51

3.5 Hasil Analisis Model Logit..... 52

3.6 Hasil Uji *Goodness of Fit* 55

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal.

2.1 Faktor-Faktor Determinan Mobilitas Penduduk 35

2.2 Peta Desa Mulyorejo 48

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting dalam pembangunan suatu daerah. Perkembangan pembangunan, distribusi pendapatan, penyediaan kesempatan kerja dan merubah struktur perekonomian menjadi lebih baik merupakan tujuan-tujuan dari pembangunan. Pada kenyataannya masih banyak distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan menyebabkan terjadinya kesenjangan antar wilayah. Hal ini juga diikuti dengan penyediaan kesempatan kerja yang tidak sebanding dengan angkatan kerja yang ada. Tingkat pengangguran yang tinggi disertai dengan distribusi pendapatan yang tidak merata dan ketidakseimbangan struktural menyebabkan berbagai kesenjangan, antara lain kesenjangan pendapatan daerah, tingkat upah, infrastruktur dan fasilitas lainnya. Tingginya pertumbuhan penduduk dan persebaran secara tidak merata yang kemudian memicu adanya mobilitas penduduk dari daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi kurang baik menuju daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.[2]

Negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan yang tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dengan sendirinya akan

[2] Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 2000), 123.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat akan menjadi beban kepada kesempatan kerja yang harus disediakan. Penduduk dalam pembangunan ekonomi sangatlah penting, karena mereka yang akan melaksanakan dan mereka pula yang akan menikmati hasil dari pada pembangunan tersebut. Masalah penduduk dalam pembangunan ekonomi sangat kompleks, karena dapat merupakan faktor pendorong maupun faktor penghambat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Masalah lama yang senantiasa menjadi beban bagi pembangunan nasional Indonesia adalah masalah penyebaran penduduk yang tidak merata.[3]

Pertumbuhan penduduk yang besar di daerah pedesaan membuat sebagian besar penduduk terdorong untuk melakukan mobilitas ke daerah lain dengan tujuan memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Faktor pesatnya pertumbuhan ekonomi serta pusat perekonomian yang cenderung berada di kota menjadi salah satu penyebab tingginya mobilitas penduduk dari desa ke kota. Dimana terdapat lebih banyak kesempatan kerja, jenis pekerjaan sarana dan prasarana pendidikan, transportasi dan komunikasi yang memadai serta tingkat penghidupan yang layak dan pendapatan yang lebih besar dari pada tetap tinggal didesa. Setiap individu memiliki keinginan dan kebutuhan tersendiri dalam melakukan migrasi. Kebutuhan tersebut dapat berupa ekonomi, sosial, politik, dan psikologis. Dimana seseorang akan pindah ke

[3] Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju, 2009), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

daerah yang memiliki nilai kefaedahan (*place utility*) yang lebih tinggi dari daerah asal.

Mobilitas penduduk dapat dibedakan antara mobilitas penduduk vertikal dan mobilitas penduduk horizontal. Mobilitas penduduk vertikal sering disebut dengan perubahan status, dan salahsatu contohnya adalah perubahan status pekerjaan. Seseorang yang mula-mula bekerja dalam sektor pertanian sekarang bekerja dalam sektor non pertanian. Sedangkan mobilitas penduduk horizontal, atau sering pula disebut dengan mobilitas penduduk geografis, adalah gerak penduduk yang melintas batas wilayah menuju ke wilayah lain dalam periode waktu tertentu. Penggunaan batas wilayah dan waktu untuk indikator mobilitas penduduk horizontal mengikuti paradigma ilmu geografi yang mendasarkan konsepnya atas wilayah dan waktu.[4]

Terdapat berbagai macam bentuk migrasi salah satunya adalah migrasi komuter. Migrasi komuter adalah perpindahan atau gerak penduduk yang pergi meninggalkan tempat tinggalnya secara teratur setiap hari ke tempat lain untuk bekerja dan pulang ke daerah asal pada hari itu juga. Penduduk yang memutuskan menjadi komuter dengan bekerja ke daerah lain tentunya mempunyai latar belakang yang berbeda, salah satu diantaranya karena tekanan kondisi sosial ekonomi yang tidak cukup untuk biaya hidup sehari-hari, ketersediaan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja yang lebih luas dari pada daerah asal. Terdapat banyak perusahaan industri yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga banyak penduduk yang mencari kehidupan

[4] Ida Bagoes Mantra, *Demografi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 172.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang lebih baik di daerah tujuan migrasi, terutama tujuan ekonomi. Adanya harapan untuk memperoleh kesempatan kerja, kesejahteraan dan pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan, mendorong tenaga kerja pedesaan memilih alternatif melakukan migrasi komuter ke daerah lain demi mencukupi kebutuhan hidupnya.[5]

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan terdapat tiga wilayah dengan jumlah tenaga kerja terbesar yaitu yang pertama Kota Surabaya dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1.406.358 jiwa, yang kedua Kabupaten Malang dengan jumlah 1.257.912 jiwa dan yang ketiga adalah Kabupaten Jember dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1.215.130 jiwa. Dengan demikian Provinsi Jawa Timur membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah untuk mengurangi permasalahan yang akan terjadi terutama dalam bidang ketenagakerjaan. Berikut adalah data angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.2
Data Angkatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2017
Povinsi Jawa Timur

No	Wilayah	Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)
1.	Kabupaten Pacitan	349.280
2.	Kabupaten Ponorogo	487.811
3.	Kabupaten Trenggalek	378.767
4.	Kabupaten Tulungagung	524.884
5.	Kabupaten Blitar	619.050
6.	Kabupaten Kediri	826.827
7.	Kabupaten Malang	1.257.912
8.	Kabupaten Lumajang	500.530
9.	Kabupaten Jember	1.215.130
10.	Kabupaten Banyuwangi	878.895
11.	Kabupaten Bondowoso	435.026
12.	Kabupaten Situbondo	377.294

[5] Sri Moertiningsih A dan Omas Bulan S, *Dasar-dasar Demografi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015),134.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Wilayah	Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)
13.	Kabupaten Probolinggo	573.832
14.	Kabupaten Pasuruan	778.563
15.	Kabupaten Sidoarjo	1.021.884
16.	Kabupaten Mojokerto	589.641
17.	Kabupaten Jombang	630.238
18.	Kabupaten Nganjuk	487.899
19.	Kabupaten Madiun	338.495
20.	Kabupaten Magetan	375.773
21.	Kabupaten Ngawi	411.125
22.	Kabupaten Bojonegoro	665.600
23.	Kabupaten Tuban	631.783
24.	Kabupaten Lamongan	612.030
25.	Kabupaten Gresik	632.529
26.	Kabupaten Bangkalan	460.988
27.	Kabupaten Sampang	465.897
28.	Kabupaten Pamekasan	445.268
29.	Kabupaten Sumenep	618.330
30.	Kota Kediri	137.918
31.	Kota Blitar	74.752
32.	Kota Malang	411.042
33.	Kota Probolinggo	114.782
34.	Kota Pasuruan	94.873
35.	Kota Mojokerto	64.805
36.	Kota Madiun	90.415
37.	Kota Surabaya	1.406.358
38.	Kota Batu	112.984
Jumlah		20.099.220

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur 2017

Salah satu Kabupaten/Kota yang perlu diperhatikan adalah Kabupaten Jember yang mana telah diketahui jumlah angkatan kerjanya cukup besar setelah Kota Surabaya dan Malang. Meningkatnya jumlah angkatan kerja setiap tahun menjadi salahsatu tanggungjawab atau beban pemerintah bagaimana untuk menyikapinya. Dengan jumlah penduduk yang besar akan diarahkan kemana menjadi tenaga kerja atau pengangguran. Sehingga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemerintah harus lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran yang akan terjadi.

Adapun jumlah angkatan kerja di Kabupaten Jember menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember mencapai angka 988.129 jiwa. Sedangkan lima kecamatan yang memiliki jumlah angkatan kerja terbanyak yaitu Kecamatan Wuluhan sebanyak 52.157 jiwa dengan jumlah industri yang dimiliki sebanyak 3.754, diikuti oleh kecamatan Sumbersari sebanyak 47.077 jiwa dengan jumlah industri yang dimiliki sebanyak 1.745, kemudian kecamatan Silo yang memiliki 46.950 jiwa dengan jumlah industri yang dimiliki sebanyak 1.060, lalu Kecamatan Puger sebanyak 46.872 jiwa dengan jumlah industri yang dimiliki sebanyak 1.832 dan yang terakhir adalah Kecamatan Kaliwates sebanyak 46.239 jiwa dengan jumlah industri yang dimiliki sebanyak 1.644. Diantara lima kecamatan yang memiliki jumlah industri paling sedikit adalah kecamatan Silo . Hal ini dapat ditunjukkan oleh Tabel 1.3

Tabel 1.3

Data Angkatan Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2017

No	Kecamatan	Angkatan Kerja (jiwa)	Jumlah industri
1.	Rambipuji	36.144	1.394
2.	**Silo**	**46.950**	**1.060**
3.	Pakusari	17.571	1.101
4.	Umbulsari	29.287	1.820
5.	Tanggul	33.682	1.556
6.	Kencong	29.287	1.268
7.	Arjasa	18.300	650
8.	Jombang	22.709	718
9.	Balung	31.401	1.872
10.	Puger	46.872	1.832
11.	Semboro	17.333	792

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Kecamatan	Angkatan Kerja (jiwa)	Jumlah industri
12.	Ledokombo	17.355	733
13.	Ajung	34.012	1.278
14.	Tempurejo	32.227	791
15.	Jelbuk	13.712	2.251
16.	Jenggawah	33.165	1.398
17.	Kaliwates	46 239	1.644
18.	Ambulu	46.262	1.807
19.	Sukowono	25.880	1.880
20.	Mayang	24.293	1.356
21.	Gumukmas	38.333	1.709
22.	Wuluhan	52.157	3.754
23.	Sumberbaru	37.307	710
24.	Sumberjambe	29.548	1.042
25.	Sumbersari	47.077	1.745
26.	Panti	25.938	1.085
27.	Patrang	38.416	1.829
28.	Mumbulsari	24.510	673
29.	Sukorambi	17.355	696
30.	Kalisat	31.801	2.017
31.	Bangsalsari	42.967	1.791
Jumlah		988.129	44.252

Sumber: Data diolah dari BPS Kabupaten Jember 2017

Mencermati Tabel 1.3, data jumlah penduduk yang bekerja menurut Kecamatan dan lapangan usaha di Kabupaten Jember, menunjukkan jumlah penduduk di Kecamatan Silo yang bekerja sebanyak 46.950 jiwa yang merupakan pekerja terbanyak ketiga di Kabupaten Jember dengan jumlah industri yang dimiliki sebanyak 1.060.

Migrasi komuter yang akan diamati lebih lanjut dalam penelitian ini hanya terbatas pada minat migrasi komuter penduduk Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dikarenakan Desa Mulyorejo merupakan desa dengan jumlah penduduk yang cukup banyak akan tetapi desa tersebut

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya memiliki luas panen dan jenis usaha yang sedikit. Bisa ditunjukkan oleh tabel 1.4.

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk, Luas Tanam dan Jumlah Usaha yang Dimiliki Menurut Desa di Kecamatan Silo

No	Desa	Jumlah penduduk (jiwa)	Luas tanam(Ha)	Jumlah Usaha
1.	**Mulyorejo**	**14.047**	**12**	**1**
2.	Pace	17.582	261	6
3.	Harjomulyo	10.023	229	13
4.	Karangharjo	11.632	125	9
5.	Silo	10.606	619	6
6.	Sempolan	9.217	873	21
7.	Sumberjati	11.557	1375	8
8.	Garahan	12.519	657	3
9.	Sidomulyo	10.507	294	7
Jumlah		107.690	4.445	74

Sumber: Data diolah dari BPS Kabupaten Jember tahun 2017

Dengan jumlah tersebut sangat memungkinkan jika penduduk Desa Mulyorejo melakukan migrasi komuter dalam jumlah yang besar mengingat lapangan pekerjaan yang tersedia sangat minim dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Mulyorejo. Hal ini akan meningkatkan jumlah penglaju komuter karena para migran ingin mencari pendapatan di luar wilayah asal dan diharapkan pendapatan hasil bekerja di daerah tujuan lebih tinggi dari pada pendapatan di daerah asal.

Penduduk yang dimaksud lebih difokuskan pada penduduk yang melakukan aktifitas komuter dari Desa Mulyorejo menuju daerah lain untuk bekerja dan penduduk yang tidak melakukan aktifitas komuter atau bekerja di daerah Desa Mulyorejo. Arus komuter yang dilakukan sebagian besar penduduk Desa Mulyorejo ke daerah lain menarik untuk diteliti. Dari semua

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang telah diuraikan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Pekerjaan Daerah Asal terhadap Minat Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah langkah awal untuk menentukan suatu hal yang diberikan. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
2. Apakah jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
3. Apakah pekerjaan daerah asal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
4. Apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui apakah jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui apakah pekerjaan daerah asal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi komuter.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan mobilitas penduduk di Kabupaten Jember.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Sebagai informasi dan referensi kepada pihak lain yang memerlukan untuk penelitiannya.
4. Sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

(1) Variabel penelitian

a. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yakni pendapatan (x1), jumlah tanggungan keluarga (x2), dan pekerjaan daerah asal (x3).

b. Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yakni minat migrasi komuter (Y).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Variabel operasional digunakan untuk menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat terhindar dari kesalahpahaman permasalahan yang akan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibahas dalam penelitian tersebut.[6] Adapun definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Pendapatan (x1)

   Jumlah pendapatan yang diperoleh responden perbulannya. Variabel ini diukur dalam rupiah perbulan. Semakin besar pendapatan di daerah tujuan, maka akan semakin besar pula keputusan responden untuk bermigrasi.

2. Jumlah tanggungan keluarga (x2)

   Jumlah tanggungan keluarga yaitu banyaknya jumlah keluarga yang harus ditanggung oleh seorang kepala keluarga. Sebuah keluarga terdiri dari suami, istri, anak dan keluarga lainnya yang menjadi tanggungan dan diukur dalam satuan orang.

3. Pekerjaan daerah asal (x3)

   Status pekerjaan yang dimiliki migran di daerah asal, dan akan berpengaruh terhadap keputusan melakukan migrasi komuter. Semakin baik pekerjaan di daerah asal maka kemungkinan untuk melakukan migrasi komuter sangat kecil tetapi sebaliknya, ketika pekerjaan di daerah asal tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang maka semakin tinggi minat seseorang dalam melakukan migrasi komuter.

4. Migrasi komuter (Y)

   Migrasi komuter atau ulang alik adalah gerak penduduk dari daerah asal menuju daerah tujuan untuk kembali ke daerah asal pada hari

[6] J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 322.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

itu juga dan dilakukan secara terus menerus setiap harinya. Sedangkan minat melakukan migrasi atau tidak adalah keputusan penduduk apakah dia bekerja di luar Kecamatan Silo atau tidak. Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah batasan Dusun. Serta diukur dengan dua kategori: 1= jika melakukan migrasi komuter dan 0 = jika tidak melakukan migrasi komuter.

Kesimpulan dari defisini tersebut adalah:

Migrasi komuter adalah gerak penduduk dari daerah asal menuju daerah tujuan untuk bekerja dan kembali ke daerah asal pada hari itu juga secara terus-menerus seiap harinya. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi ada tiga, pertama pendapatan yang diukur dalam rupiah perbulan, kedua banyaknya jumlah keluarga yang harus ditanggung oleh kepala keluarga, ketiga jenis pekerjaan daerah asal, yang mana apabila seseorang tidak mempunyai pekerjaan didaerah asal maka kemungkinan untuk melakukan migrasi semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

G. Asumsi Penelitian

(1) Diduga terdapat pengaruh dari variabel pendapatan artinya apabila pendapatan yang dihasilkan semakin bertambah maka minat untuk bermigrasi semakin meningkat.

(2) Diduga terdapat pengaruh dari variabel jumlah tanggungan keluarga artinya apabila jumlah tanggungan keluarga semakin bertambah maka minat untuk bermigrasi semakin meningkat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(3) Diduga terdapat pengaruh dari variabel pekerjaan daerah asal artinya apabila pekerjaan daerah asal semakin meningkat maka minat untuk bermigrasi semakin menurun.

H. Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2. Jumlah tanggungan keluarga seraca parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember
3. Pekerjaan daerah asal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
4. Pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian ini bersifat *explanatory* yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel data yang digunakan untuk pengukuran yang cermat

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap fenomena sosial tertentu melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini mencoba menjelaskan variabel bebas yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan jenis pekerjaan asal yang memiliki keterkaitan terhadap variabel terikatnya yaitu minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.[7]

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan

[7] Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung :Alfabeta, 2016), 80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:[8]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel 10 %

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil dari jumlah penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang bekerja menurut Badan Pusar Statistik Kabupaten Jember tahun 2017, yaitu sebanyak 46.950 jiwa. Dimana nilai e adalah 10% dengan taraf kepercayaan 90 %.

$$n = \frac{46.950}{1 + 46.950\ (0{,}05)^2}$$

$$n = 99{,}99$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang dihasilkan adalah 99,99 maka dibulatkan menjadi 100 responden yang merupakan penduduk Kecamatan Silo yang bekerja, dimana jumlah tersebut dianggap representatif dan dapat mewakili jumlah populasi.

[8] Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2000), 78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka, observasi dan kuisioner (angket). Sehingga diperoleh data yang lengkap dan tepat.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember dan berbagai referensi dari buku serta jurnal penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya

b. Observasi

Yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari data secara langsung dari responden. Pencarian data melalui metode observasi ini dilakukan secara sistematis terhadap objek yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap dan menunjang penelitian ini.

c. Kuisioner (angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Logistic Regression Model* (LRM) untuk mengestimasi minat migrasi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

komuter berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal.

Asumsi yang harus dipenuhi dalam Regresi Logistik antara lain:[9]

a. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
b. Variabel independen tidak memerlukan asumsi *multivariate normality*.
c. Asumsi homokedastisitas tidak diperlukan.
d. Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk metrik (interval atau skala ratio).
e. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 kategori, misalnya: tinggi dan rendah atau baik dan buruk)
f. Variabel independen tidak harus memilikikeragaman yang sama antar kelompok variabel.
g. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif.
h. Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (independen).
i. Regresi logistik dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi oods ratio. Ood dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas.

[9] Agus Tri Basuki, Bahan Ajar Ekonometrika (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah), 2.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan umum untuk regresi logistik dengan dua pilihan *Binary Logistic Regression* dengan rumus sebagai berikut:[10]

$$P_i = E\,(Y = 1 | X_I) = \frac{1}{1+e^{-(B1+\ B2X2)}}$$

1) Uji Estimasi Parameter

Pengujian Estimasi Parameter pada model *Binary Logistic Regression* dapat dilakukan dengan menggunakan interpretasi hasil *Uji Wald* (Uji Z), *Uji Likelihood Ratio* (Uji G), *Uji Mc Fadden* R^2 dan *Uji Goodness Of Fit (Odd Ratio)*. Dengan langkah-langkah uji estimasi sebagai berikut:

a) Uji *Likelihood Ratio* (Uji G)

Uji G yaitu uji yang digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi secara serentak dan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara nyata. *Likelihood Ratio* (Uji G) pada *Maximum Likelihood* bertujuan untuk menunjukkan signifikansi keseluruhan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.[11] Uji LR dilakukan dengan hipotesis berikut:

(1) Hipotesis nol : Ho: *bi* = 0

Artinya Ho diterima apabila nilai LR hitung < LR tabel dengan α= 0,05 atau nilai probabilitas LR hitung > probabilitas LR

[10] Nachrowi, Hardius Usman, Penggunaan Teknik Ekonometri (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2002), 253.

[11] Nikie Ramsi Tamnge, "*Regresi logistik Biner dalam Menentukan Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya*", Jurnal matematika, vol I (Desember, 2016), 227.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nilai kritis atau α= 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan.

(2) Hipotesis alternatif : Ho: $bi \neq 0$

Artinya Ho ditolak apabila nilai LR hitung > LR tabel dengan α= 0,05 atau nilai probabilitas LR hitung < probabilitas LR kritis atau α= 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Uji *Wald* (Uji Z)

Uji ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model.[12] Artinya variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara umum mempengaruhi variabel minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo. Dengan hipotesis sebagai berikut:

(1) Hipotesis nol : Ho: $bi = 0$

Artinya Ho diterima apabila nilai Wald hitung < Wald tabel dengan α= 0,05 atau nilai probabilitas LR hitung > probabilitas LR nilai kritis atau α= 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan.

[12] Nikie Ramsi Tamnge, "*Regresi logistik Biner dalam Menentukan Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya*", Jurnal matematika, vol I (Desember, 2016), 227.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Hipotesis alternatif : Ho: $bi \neq 0$

Artinya Ho ditolak apabila nilai LR hitung > LR tabel dengan α= 0,05 atau nilai probabilitas LR hitung < probabilitas LR kritis atau α= 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c) Uji *Mcfadden R-Squared*

Uji *Mcfadden R-Squared* digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen. Dengan kata lain koefisien determinasi *Mcfadden R-Squared* digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi koefisien dari variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal terhadap minat migrasi komuter. Nilai ini serupa dengan R^2 pada model regresi linier yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dimana nilai R^2 *Mcfadden R-Squared* terletak antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati nilai satu maka hampir semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan model tersebut dapat dikatakan semakin baik.

d) Uji *Goodness Of Fit* (Uji Kelayakan Model)

Uji *Goodness Of Fit* pada model *Binary Logistic Regression* digunakan untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh setelah dilakukan estimasi pada data tersebut atau dengan kata lain uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu memprediksi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

variabel dependen dengan tingkat persentase tertentu (menguji kelayakan model regresi).

Penilaian model fit dapat dilakukan dengan *Uji Hosmer and Lameshow,* dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Ha : Terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Jika nilai *Hosmer and Lameshow* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati, sehingga *Goodness Of Fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Namun, jika statistik *Hosmer and Lameshow* lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif, naratif, bukan seperti daftar isi. Disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi. Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gambaran secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dengan pembahasan singkat, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab I Pendahuluan yaitu menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan yang menguraikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

Bab III Penyajian Data yang menguraikan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab IV Penutup yaitu menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya digunakan sebagai referensi dan berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Arikhatul Hasanah dengan judul penelitian " Determinan Migrasi Komuter Penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pendidikan, pendapatan, umur, jumlah tanggungan keluarga, jenis kelamin dan status pernikahan terhadap migrasi komuter penduduk Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Penelitian ini bersifat eksplanatori, untuk mencapai tujuan tersebut digunakan data primer sebanyak 100 responden. Para responden ini terdiri dari penduduk berusia 15 tahun keatas yang melakukan migrasi komuter dan yang tidak melakukan migrasi komuter. Metode analisis data yang digunakan adalah *Binary Logistic Regression.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi komuter penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap migrasi komuter penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Sedangkan variabel pendidikan dan jenis kelamin berpemngaruh positif dan tidak signifikan terhadap migrasi komuter penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

variabel status pernikahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap migrasi komuter penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.[13]

2. Dibyo Waskito Guntoro dengan judul penelitian "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal di Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan melakukan migrasi internal di Indonesia antara tahun 2007-2015. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari faktor karakteristik individu, faktor karakteristik rumah tangga dan faktor status sosial ekonomi. Responden dalam penelitian ini merupakan penduduk usia 15 tahun keatas kecuali yang sedang bersekolah. Penelitian ini menggunakan data sekunder tahun 2007 dan 2015 dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Setelah dilakukan pembersihan data, sebanyak 4.642 responden memenuhi karakteristik dalam penelitian ini. Teknik analisis menggunakan probit model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor karakteristik individu yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan status perkawinan berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan melakukan migrasi internal di Indonesia. Begitu juga dengan faktor karakteristik rumah tangga yang terdiri dari area tempat tinggal dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan melakukan migrasi internal di Indonesia. Sedangkan faktor status sosial ekonomi, terdapat lima variabel yang berpengaruh signifikan yaitu

[13] Arikhatul Hasanah. 2017. *Determinan Migrasi Komuter Penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

variabel *dummy* pendidikan tingkat SMA, variabel *dummy* pendidikan tingkat SMK, variabel *dummy* pendidikan tinggi responden, variabel *dummy* pendidikan ibu, dan variabel status kepemilikan rumah. Tiga variabel dari faktor status sosial ekonomi yang tidak signifikan yaitu variabel *dummy* pendidikan ayah, pendapatan dan status pekerjaan.[14]

3. Dzulkarnain Ishaq dengan judul penelitian "Determinasi Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember". Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh faktor pendidikan, pendapatan, usia, dan status pernikahan terhadap minat penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi Komuter. Metode analisis data yang digunakan adalah *Binary Logistic Regression*. Hasil analisis *Binary Logistic Regression* menjelaskan faktor-faktor penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang berpengaruh melakukan migrasi komuter antara lain variabel pendidikan (PDD) dengan nilai signifikansi 0,048, variabel umur (UM) dengan nilai signifikansi 0,044, dan variabel status pernikahan (SP) dengan nilai signifikansi 0,033. Sedangkan variabel pendapatan (PDP) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap minat migrasi komuter yang nilai signifikansi 0,316. Secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan untuk menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat para responden untuk melakukan migrasi komuter. Hal ini menjelaskan bahwa perilaku

[14] Dibyo Waskito Guntoro. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal di Indonesia* . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

para responden dalam penelitian ini tetap cenderung untuk berminat bermigrasi karena ingin meningkatkan taraf hidup keluarga.[15]

4. Zainal Abidin dengan judul penelitian " Analisis Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penelitian ini bersifat eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor pendapatan, tingkat pendidikan, status pernikahan, kepemilikan lahan, jenis kelamin dan umur terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Estimasi model migrasi dianalisis dengan menggunakan *Logistic Regression Model* atau analisis model regresi logistik. Hasil analisis *Logistic Regression Model* menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember antara lain variabel pendapatan (WAGE), variabel status pernikahan (MAR), variabel kepemilikan lahan (LAND) dan variabel umur (AGE). Sedangkan variabel tingkat pendidikan (EDUC) dan variabel jenis kelamin (SEX) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi komutasi ke kecamatan-kecamatan lain ini mempunyai kehandalan dalam memperediksi sebesar 88%. Hal ini menjelaskan bahwa perilaku para responden dalm penelitian

[15] Ishaq Dzulkarnain. 2014. *Determinasi Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini tetap cenderung berminat untuk bermigrasi karena ingin meningkatkan taraf hidup keluarga.[16]

5. Puri Indriani dengan judul penelitian "Analisis Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Komuter". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik sosial ekonomi keputusan tenaga kerja menjadi komuter, serta menganalisis variabel dependen yaitu keputusan tenaga kerja menjadi komuter yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yaitu selisih upah, pekerjaan asal, luas lahan di desa, tingkat pendididkan, umur dan jarak. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Binary Logistic Regression* karena variabel dependennya berbentuk *dummy* yang nilai 0 dan 1. Penelitian ini mengambil kasus desa Mranggen, kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak dengan alasan Desa Mranggen merupakan desa dengan potensi terjadinya pergerakan komuter tertinggi, desa ini juga memiliki jumlah penduduk produktif dan kepadatan tertinggi, namun lahan pertaniannya semakin sempit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel tersebut adalah selisih upah (x_1), pekerjaan asal (x_2), luas lahan di desa (x_3), dengan tingkat signifikasi 10%, dan umur, (x_4), jarak (x_5), dengan signifikasi 5%. Sedangkan variabel independen lainnya yaitu tingkat pendidikan (x_6), tidak berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja menjadi komuter.[17]

[16] Zainal Abidin. 2013. *Analisis Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.

[17] Puri Indriani. 2010. *Analisis Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Komuter*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arikhatul Hasanah (2017) Determinan Migrasi Komuter Penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember"	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis data *Binary Logistic Regression*	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu terdapat enam variabel independen sedangkan penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen.
2.	Dibyo Waskito Guntoro (2016) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal di Indonesia	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis data *Binary Logistic Regression*	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan variabel faktor karakteristik individu, faktor karakteristik rumah tangga dan faktor status sosial ekonomi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan jenis pekerjaan daerah asal.
3.	Dzulkarnain Ishaq (2014) Determinasi Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis data *Binary Logistic Regression*	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen.
4.	Zainal Abidin (2013) Analisis Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis data *Binary Logistic*	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan enam variabel independen sedangkan dalam penelitian ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	*Regression*	hanya menggunakan tiga variabel saja.
5.	Puri Indriani (2010) Analisis Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Komuter	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis data *Binary Logistic Regression*	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan enam variabel independen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Teori migrasi

a. Teori Migrasi Arthur Lewis

Dalam model Lewis ini, perekonomian dibagi menjadi dua sektor yaitu, sektor tradisional (pedesaan yang subsisten) yang ditandai oleh produktivitas tenaga kerja yang sangat rendah atau bahkan nol, kedua yakni sektor modern (industri perkotaan) dimana tenaga kerja dari sektor subsisten berpindah secara perlahan. Titik perhatian utama model ini adalah proses perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan kesempatan kerja (employment) di sektor modern. Perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan kesempatan kerja di perkotaan menyebabkan pertumbuhan output disektor modern.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kecepatan kedua sektor tersebut tergantung pada tingkat akumulasi modal industri di sektor modern.[18]

Lewis menganggap bahwa tingkat upah di perkotaan bisa lebih tinggi 30 persen dari tingkat pendapatan rata-rata, hal ini dapat mempengaruhi para pekerja pindah dari pedesaan menuju ke kota. Namun pada tingkat upah perkotaan yang konstan maka penawaran tenaga kerja pedesaan dianggap elastis sempurna[19]

b. Teori Migrasi Todaro

Teori Migrasi Todaro menyatakan bahwa migrasi dari desa ke kota merupakan suatu fenomena ekonomi, seseorang melakukan migrasi ke kota merupakan suatu keputusan yang rasional, karena adanya perbedaan pendapatan antara desa dan kota. Anggapan yang mendasar adalah bahwa para migran tersebut memperhatikan berbagai kesempatan kerja yang tersedia bagi mereka dan memilih salahsatu yang bisa memaksimumkan manfaat yang mereka harapkan dari bermigrasi. Manfaat-manfaat yang diharapkan ditentukan oleh perbedaan-perbedaan nyata antara kerja di desa dan di kota serta kemungkinan migrasi tersebut untuk mendapatkan pekerjaan di kota. Pada hakikatnya, teori ini menganggap bahwa angkatan kerja, baik aktual maupun potensial, memperbandingkan pendapatan yang mereka harapkan di perkotaan pada suatu waktu tertentu dengan memperhitungkan pendapatan rata-rata di pedesaan. Mengingat

[18] Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN, 1999), 279.
[19] Dr. Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tingkat upah (dalam jangka panjang) di perkotaan lebih besar daripada tingkat upah pedesaan, maka terjadi perpindahan penduduk akhirnya mereka akan melakukan migrasi jika pendapatan yang diharapkan di kota lebih besar daripada pendapatan rata-rata di pedesaan.[20]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori mograsi Todaro mempunyai empat karakteristik utama yaitu:[21]

1) Migrasi dirangsang oleh pertimbangan-pertimbangan ekonomis yang rasional. Misalnya pertimbangan manfaat (*benefits*) dan biaya (*cost*). Terutama secara finansial dan juga secara psikologis.
2) Keputusan untuk bermigrasi juga tergantung pada perbedaan upah rill yang diharapkan daripada yang terjadi antara pedesaan dan perkotaan.
3) Migrasi memungkinkan untuk memperoleh pekerjaan di perkotaan membuat hubungan terbalik dengan tingkat pengangguran di perkotaan.
4) Tingkat migrasi yang melebihi tingkat pertumbuhan kesempatan kerja di perkotaan sangat mungkin terjadi. Dengan demikian tingginya tingkat pengangguran di perkotaan merupakan hal yang tidak terelakan karena ketidakseimbangan antara kesempatan ekonomi di perkotaan dan di pedesaan pada negara sedang berkembang.

[20] Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN, 1999), 285.
[21] Mulyadi, Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan (Jakarta: Rajawali Pers. 2017), 166.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Teori migrasi Todaro merupakan suatu formulasi penting dalam melihat peranan rangsangan ekonomis dalam mengambil keputusan untuk bermigrasi. Teori ini menganggap bahwa yang terutama dalam migrasi sangat tergantung pada perbandingan upah di pedesaan dengan di perkotaan. Secara sistematis teori tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Mt = f (Wu – Wr)

Mt = jumlah migran dari desa ke kota pada periode t

F = fungsi respon

Wu = tingkat upah perkotaan

Wr = tingkat upah pedesaan

Karena adanya pengangguran di perkotaan dan tidak setiap migran mempunyai harapan untuk mendapatkan pekerjaan, maka teori tersebut merumuskan tingkat upah perkotaan yang diharapkan dibandingkan dengan tingkat upah pedesaan. Tingkat upah perkotaan yang diharapkan adalah tingkat upah aktual dikalikan dengan probabilitas untuk mendapatkan pekerjaan, yaitu:

Wu = p Wu

Wu = tingkat upah perkotaan yang diharapkan

.p = probabilitas mendapatkan pekerjaan

Untuk menentukan p adalah : p = Eu/ (Eu + Uu)

Eu = tingkat kesempatan kerja di perkotaan

Uu = tingkat pengangguran di perkotaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada formulasi ini semua angkatan kerja di perkotaan dianggap mempunyai kesempatan mendapatkan pekerjaan yang tersedia, sehingga Wu merupakan tingkat upah perkotaan dikalikan tingkat pengangguran perkotaan. Jadi migrasi pada setiap waktu tergantung pada tiga faktor yaitu perbedaan antara tingkat upah perkotaan dengan pedesaan, dan respon dari migran potensial. Secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut :

Mt = h (pWu – Wt)

Mt = migrasi pada periode t, dan

h = tingkat respon migran potensial.

Dengan demikian selama Wu > Wr, maka diperkiraan migrasi dari perbedaan ke kota akan terus terjadi. Proses migrasi ini akan berhenti jika Wu = Wr, atau jika kemungkinan terjadi Wr > Wu sehingga terjadi arus perpindahan pekerjaan dari perkotaan ke desa.[22]

c. Teori Migrasi Everett S. Lee

Teori ini menjelaskan bahwa volume migrasi di suatu wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keanekaragaman daerah di wilayah tersebut. Di daerah asal dan daerah tujuan ada faktor-faktor positif (+), negarif (-), netral (o). Faktor positif adalah faktor yang memberikan nilai menguntungkan kalau bertempat tinggal di daerah itu, misalnya di daerah tersebut terdapat sekolah, kesempatan kerja, atau iklim yang baik. Faktor negatif adalah faktor yang memberikan nilai negatif pada

[22] Dr. Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 106-107.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

daerah yang bersangkutan sehingga seseorang ingin pindah dari tempat tersebut karena kebutuhan tertentu tidak terpenuhi. Perbedaan nilai kumulatif antara kedua tempat tersebut cenderung menimbulkan arus migrasi penduduk. (Gambar 2.1)

Gambar 2.1

Faktor-faktor determinan mobilitas penduduk

Sumber. Lee (1976)

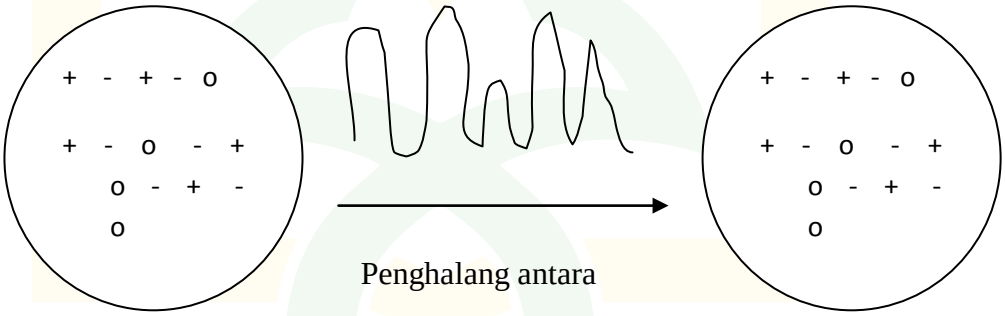

Keterangan :

\+ = Faktor penarik

\- = Faktor pendorong

O = Faktor netral

Besar kecilnya arus migrasi juga dipengaruhi oleh rintangan antara, misalnya berupa ongkos pindah yang tinggi, topografi antara daerah asal dengan daerah tujuan berbukit-bukit, dan terbatasnya sarana transportasi atau pajak masuk ke daerah tujuan tinggi. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor individu karena dialah yang menilai positif dan negatifnya suatu daerah, dia pulalah yang

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memutuskan apakah akan pindah dari daerah ini atau tidak. Kalau pindah, daerah mana yang akan dituju.

Proses migrasi itu dipengaruhi oleh empat faktor :[23]

1. Faktor individu
2. Faktor – faktor yang terdapat di daerah asal
3. Faktor – faktor yang terdapat di daerah tujuan, dan
4. Rintangan antara daerah asal dengan daerah tujuan.

Di setiap tempat asal ataupun tujuan, ada sejumlah faktor yang menahan orang untuk tetap tinggal di daerah itu dan bahkan menarik orang luar untuk pindah ke tempat tersebut. Sebaliknya, ada sejumlah faktor negatif yang mendorong orang untuk pindah dari suatu tempat dan sejumlah faktor netral yang tidak menjadi masalah dalam keputusan untuk migrasi. Selalu terdapat sejumlah rintangan yang dalam keadaan lain, tidak dapat diatasi. Rintangan – rintangan itu antara lain berupa jarak antara daerah asal dan daerah tujuan.[24]

d. Teori Migrasi E.G Ravenstein

Teori ini mengungkapkan tentang perilaku mobilitas penduduk yang di sebut dengan hukum-hukum migrasi penduduk sebagai berikut :[25]

1) Para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai daerah tujuan.

[23] Ida Bagoes Mantra, *Demografi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000),180-181
[24] Sri Moertiningsih A dan Omas Bulan S, *Dasar-dasar Demografi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 137.
[25] Agus Irianto dan Friyatmi, Demografi dan kependudukan (Jakarta: KENCANA, 2016), 76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pekerjaan dan pendapatan didaerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan. Daerah tujuan harus memiliki kefaedahan wilayah (*place utility*) lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal.
3) Berita-berita dari sanak saudara atau teman yang telah berpindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting bagi orang-orang yang ingin bermigrasi.
4) Informasi negatif dari daerah tujuan mengurangi niat penduduk (migrasi potensial) untuk bermigrasi.
5) Semakin tinggi pengaruh kekotaan terhadap seseorang, semakin besar mobilitasnya.
6) Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitasnya.
7) Para migran cenderung memilih daerah tempat teman atau sanak saudara bertempat tinggal di daerah tujuan. Jadi, arah dan arus mobilitas penduduk menuju ke arah asal datangnya informasi.
8) Pola migrasi bagi seseorang maupun sekelompok penduduk sulit diperkirakan. Hal ini banyak dipengaruhi oleh kejadian mendadak seperti bencana alam, peperangan atau epidemi.
9) Penduduk yang masih muda dan belum kawin lebih banyak melakukan mobilitas dari pada mereka yang berstatus kawin.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Migrasi

a. Pengertian Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/ negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Jadi, migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain. Ada dua dimensi penting yang perlu ditinjau dalam penelaah migrasi, yaitu dimensi waktu dan dimensi tempat. Untuk dimensi waktu, ukuran yang pasti tidak ada, tetapi peneliti dapat menentukan sendiri kapan seseorang dianggap sebagai migran. Badan Pusat Statistik (BPS) misalnya, memakai referensi waktu waktu enam bulan untuk menetapkan bahwa seseorang dalam suatu rumah tangga masih dianggap penduduk apabila ia berada dalam rumah tangga tersebut secara terus-menerus atau telah menetap di tempat tersebut minimal enam bulan secara berturut-turut.[26]

Batasan unit wilayah bagi migrasi di Indonesia menurut SP (Sensus Penduduk) 1961, SP 1971, dan SP (Sensus Penduduk) 1980 adalah provinsi. Akan tetapi, karena perkembangan dan kebutuhan, berkembang pula *study* migrasi antarkabupaten/kota. Migrasi merupakan aktivitas pindahnya seseorang, sedangkan orang yang

[26] Sri Moertiningsih A dan Omas Bulan S, *Dasar-dasar Demografi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 133-134.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pindah tempat tinggal disebut migran. Ada beberapa bentuk perpindahan tempat (mobilitas), antara lain sebagai berikut:[27]

1) Perpindahan tempat yang bersifat rutin misalnya orang yang pulang balik kerja (*recurent movement*).
2) Perpindahan tempat yang tidak permanaen dan bersifat sementara, seperti perpindahan tinggal bagi pekerja musiman.
3) Perpindahan tempat tinggal dengan tujuan menetap dan tidak kembali ke tempat semula (*non-recurent movement*).

Tabel 2.2

Batasan ruang dan waktu dalam penelitian Mobilitas Penduduk

Bentuk Mobilitas	Batas Wilayah	Batas Waktu
1. Ulang alik (Commuting)	Dukuh (Dusun)	Enam jam atau lebih dan kembali pada hari yang sama
2. Menginap/mondok di daerah tujuan	Dukuh (Dusun)	Lebih dari satu hari, tetapi kurang enam bulan.
3. Permanen/menetap di daerah tujuan	Dusun (Dukuh)	Enam bulan atau lebih menetap di daerah tujuan

Sumber: Mantra (1978)

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi

1) Faktor-faktor pendorong (*push factors*) dapat berupa hal-hal sebagai berikut:[28]
   a) Makin berkurangnya sumber-sumber kehidupan, seperti menurunnya daya dukung lingkungan dan menurunnya

[27] Ibid., 134
[28] Sri Moertiningsih A dan Omas Bulan S, *Dasar-dasar Demografi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 137.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

permintaan atas barang-barang tertentu yang bahan bakunya makin susah diperoleh, seperti hasil tambang, kayu, atau bahan dari pertanian.

b) Menyempitnya lapangan pekerjaan di tempat asal (misalnya, tanah untuk pertanian di pedesaan yang makin menyempit).
c) Adanya tekanan-tekanan politik, agama dan susku sehingga mengganggu hak asasi penduduk daerah asal.
d) Alasan pendidikan, pekerjaan atau perkawinan.
e) Bencana alam seperti banjir, kebakaran, gempa bumi, musim kemarau panjang, atau adanya wabah penyakit.
f) Jumlah penduduk semakin bertambah dan luas lahan tetap menyebabkan lahan pertanian tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.
g) Lokasi desa mereka jauh dari pusat perdagangan dan masih kurangnya sarana dan prasarana transportasi sehingga menimbulkan kurang peluang untuk menambah penghasilan/ pendapatan di luar sektor pertanian.
h) Setiap keluarga menginginkan pendapatan/ penghasilan yang lebih tinggi.
i) Masuknya teknologi pertanian yang menggunakan mesin-mesin menyebabkan lapangan kerja semakin terbatas.[29]

[29] Walbiden Lumbantoruan, "*Analisis Migrasi Penduduk ke Desa Ndokumsiroga Kecamatan Simpang empat Kabupaten Karo*", Jurnal Geografi, vol I (Agustus, 2009), 46.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Faktor – faktor penarik (*pull faktors*) antara lain sebagai berikut.
   a) Adanya harapan akan memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kehidupan.
   b) Adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.
   c) Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan, seperti iklim, perumahan, sekolah, dan fasilitas – fasilitas publik lainnya.
   d) Adanya aktivitas – aktivitas di kota besar, tempat – tempat hiburan, atau pusat kebudayaan yang merupakan daya tarik bagi orang – orang daerah lain untuk bermukim di kota besar.

c. Jenis-jenis Migrasi

Adapun jenis-jenis migrasi ialah sebagai berikut:[30]

1. Migrasi masuk (*In Migration*) yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination)
2. Migrasi keluar (*Out Migration*) yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin)
3. Migrasi neto (*Net Migration*) yaitu selisih antara jumlah migrasi masuk dengan migrasi keluar. Bila migrasi yang masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan bila migrasi keluar lebih besar dari pada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

[30] Sri Moertiningsih A dan Omas Bulan S, *Dasar-dasar Demografi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 135-136.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Migrasi bruto (*Gross Migration*) yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar.
5. Migrasi total (*Total Migration*) yaitu seluruh kejadian migrasi, mencakup migrasi semasa hidup (*life time migration*) dan migrasi pulang (*return migration*). Atau dengan kata lain migrasi total adalah semua orang yang pernah pindah.
6. Migrasi Internasional (*International Migration*) merupakan perpindahan penduduk dar suatu negara ke negara lain.
7. Migrasi Internal (*Intern Migration*) yaitu perpindahan yang terjadi dalam satu negara, misalnya antarpropinsi, antar kota/kabupaten, migrasi pedesaan ke perkotaan atau satuan administratif kainnya yang lebih rendah daripada tingkat pabupaten, seperti kecamatan, kelurahan dan seterusnya. Jenis migrasi yang terjadi antar unit administratif selama masih dalam satu negara
8. Migrasi Sirkuler yaitu migrasi yang terjadi jika seseorang berpindah tempat tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan, mungkin hanya mendekati tempat pekerjaan. Mobilitas penduduk sirkuler dapat didefinisikan sebagai gerak penduduk yang melintas batas administratif suatu daerah menuju daerah lain dalam jangka waktu kurang enak bulan.
9. Migrasi Ulang-alik (Komuter). Migran ulang-alik atau komuter adalah orang yang pergi meninggalkan tempat tinggalnya secara teratur misalkan setiap hari atau setiap minggu pergi ke tempat lain

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk bekerja, berdagang, sekolah atau untuk kegiatan-kegiatan lainnya, dan pulang ke tempat asalnya secara teratur pula misalkan pada sore atau malam hari atau pada akhir minggu.[31]

10. Migrasi Semasa Hidup (*life time migration*) yaitu migrasi yang berdasarkan tempat kelahiran. Migrasi semasa hidup adalah mereka yang pada waktu pencacahan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat kelahirannya.
11. Migrasi Risen (*recent migration*) yaitu menyatakan bahwa seseorang dikatakan sebagai migran bila tempat tinggal waktu survei berbeda dengan tempat tinggal lima tahun sebelum survei.
12. Migrasi Parsial (*partial migration*) yaitu jumlah migrasi ke suatu daerah dari satu daerah asal, atau dari daerah asal ke suatu daerah tujuan. Migrasi itu merupakan ukuran dari arus migrasi antara dua daerah asal dan tujuan.
13. Arus Migrasi (*migration stream*) yaitu jumlah atau banyaknya perpindahan yang terjadi dari daerah asal ke daerah tujuan dalam jangka waktu tertentu.
14. Urbanisasi *(Urbanization*) yaitu bertambahnya proporsi penduduk yang berdiam di daerah asal ke daerah tujuan dalam jangka waktu tertentu.
15. Transmigrasi (*transmigration*) yaitu pemindahan dan kepindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap ke daerah lain yang

[31] Agus Irianto dan Friyatmi, *Demografi dan kependudukan* (Jakarta: KENCANA, 2016), 78-80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara atau karena alasan yang dipandang perlu oleh Pemerintah.[32]

3. Migrasi Komuter

Migrasi komuter atau ulang alik (Jawa = nglaju, Inggris = *Commuting*) adalah gerak penduduk dari daerah asal menuju daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada sore hari dengan tujuan bekerja atau berdagang dan sebagainya. Pada umumnya penduduk yang melakukan mobilitas ingin kembali ke daerah asal secepatnya sehingga kalau dibandingkan frekuensi penduduk yang melakukan mobilitas ulang alik, menginap / mondok, dan migrasi, frekuensi mobilitas penduduk ulang-alik terbesar disusul oleh menginap / mondok dan migrasi.[33]

a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Migrasi Komuter

Teori migrasi Todaro menyatakan bahwa migrasi dari desa ke kota merupakan suatu fenomena ekonomi, seseorang melakukan migrasi ke kota merupakan suatu keputusan yang rasional, karena adanya perbedaan pendapatan antara desa dan kota. Anggapan yang mendasar adalah bahwa para migran tersebut memperhatikan berbagai kesempatan kerja yang tersedia bagi mereka dan memilih salahsatu yang bisa memaksimumkan manfaat yang mereka harapkan dari bermigrasi. Manfaat-manfaat yang diharapkan ditentukan oleh

[32] Sri Moertiningsih A dan Omas Bulan S, *Dasar-dasar Demografi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 135-136.
[33] Ida Bagoes Mantra, *Demografi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 174.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perbedaan-perbedaan nyata antara kerja di desa dan di kota serta kemungkinan migrasi tersebut untuk mendapatkan pekerjaan di kota. Pada hakikatnya, teori ini menganggap bahwa angkatan kerja, baik aktual maupun potensial, memperbandingkan pendapatan yang mereka harapkan di perkotaan pada suatu waktu tertentu dengan memperhitungkan pendapatan rata-rata di pedesaan. Mengingat tingkat upah (dalam jangka panjang) di perkotaan lebih besar daripada tingkat upah pedesaan, akhirnya mereka akan melakukan migrasi jika pendapatan yang diharapkan di kota lebih besar daripada pendapatan rata-rata di pedesaan.[34]

b. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Migrasi Komuter

Jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh pada minat seseorang dalam melakukan migrasi. Jumlah tanggungan keluarga yang semakin banyak membuat kebutuhan keluarga semakin meningkat. Sehingga diperlukan banyak biaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini dapat menajdi pendorong seseorang untuk melakukan migrasi non permanen secara komuter ke daerah tujuan demi meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang meningkat selanjutnya akan mempengaruhi status sosial dan mutu hidup rumah tangga. jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu faktor bagi seseorang untuk bekerja di kota. Hal ini dikarenakan niat seseorang

[34] Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN, 1999), 285

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebenarnya akan dipengaruhi oleh tekad yang kuat dari dalam diri untuk berani menentukan suatu keputusan sejalan dengan kewajiban untuk bertanggung jawab menanggung beban keluarga.[35]

c. Pengaruh pekerjaan daerah asal terhadap minat migrasi komuter

Semakin tinggi migran yang sudah bekerja di daerah asal maka probabilitas tenaga kerja untuk ke kota semakin kecil. Masuknya teknologi yang menggunakan mesin mengakibatkan menyempitnya lapangan pekerjaan. Sehingga penduduk merasa mepunyai kesempatan untuk memasuki lapangan pekerjaan ditempat tujuan migrasi yang dapat memberikan daya tarik untuk para migran yang sebelumnya tidak atau belum bekerja di daerah asal. Namun, apabila seseorang memiliki pekerjaan di daearah asalnya, maka penduduk tersebut akan secara maksimal menyelesaikan pekerjaan yang ada di desa, setelah itu maka seseorang akan memutuskan untuk migrasi ke kota untuk memperoleh pekerjaan baru.[36]

IAIN JEMBER

[35] Waridin, "*Beberapa faktor yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Lyar Negeri*", Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP), vol 3 (2002), 125.

[36] Kaisar Hasudungan, "*Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Daerah Asal, Jumlah Tanggungan dan Status Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkuler ke Kota Semarang*", Jurnal Ekonomi, vol 2 (2013), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kecamatan silo merupakan salahsatu Kecamatan di Kabupaten Jember, terletak di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mayang dan Ledokombo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mayang, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tempurejo. Luas wilayah Kecamatan Silo sekitar 309,98 km^2. Wilayah Kecamatan Silo terdiri dari 9 wilayah desa dan 41 dusun. Dari 9 desa, Sidomulyo merupakan wilayah yang memiliki daratan terluas sebesar 51,46 km^2. Selain itu Kecamatan Silo memiliki luas sawah yang cukup besar yakni sebesar 1.591 ha.

Berdasarkan tabel 3.1 Kepadatan penduduk di Kecamatan Silo tahun 2017 mencapai 349,02 jiwa/$km^{2.}$ Berikut adalah lampirannya.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk, Luas wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa
Tahun 2017

No	Desa	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1.	Mulyorejo	48,41	14.112	291,51
2.	Pace	51,29	17.664	344,40
3.	Harjomulyo	38,44	10.069	261,94
4.	Karangharjo	9,00	11.686	1.298,30
5.	Silo	46,65	10.655	228,39
6.	Sempolan	7,00	9.259	1.323,41
7.	Sumberjati	42,71	11.611	271,83
8.	Garahan	15,02	12.577	837,24
9.	Sidomulyo	51,46	10.556	205,15
Jumlah		309,98	108.189	349,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Silo dalam angka 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Objek penelitian disini berlokasi di Desa Mulyorejo, dimana Desa Mulyorejo merupakan salahsatu Desa yang jumlah penduduknya cukup banyak yakni sebesar 14.122 jiwa dan berada di posisi yang sedikit jauh jaraknya dari Kecamatan. Luas wilayah Desa Mulyorejo sebesar 48,41 km^2 dengan ketinggian sebesar 469 m dari permukaan laut, dan sebagian besar tanahnya berupa tegalan yakni sebesar 1.874,50 Ha. Desa Mulyorejo berbatasan dengan Banyuwangi untuk wilayah Timur, bagian Barat berbatasan dengan Desa Mumbulsari (Lampeji), bagian Utara berbatasan dengan Desa Pace, sedangkan bagian Selatan berbatasan dengan Desa Tempurejo (Miru Betiri).

Desa Mulyorejo memiliki 5 Dusun yakni Silosanen, Baban Timur, Batu Ampar, Baban Tengah, dan Baban Barat. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh tani di perkebunan milik Negara yang berada di Desa tersebut, akan tetapi banyak juga warga yang bekerja di instansi pemerintah maupun wiraswasta.

Gambar 3.1

Peta Desa Mulyorejo

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, maupun grafik.[37] Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden, maka diketahui beberapa gambaran tentang karakteristik responden menurut pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal dimana responden yang telah menetap di Desa Mulyorejo baik responden yang berminat dan tidak berminat menjadi penglaju komuter dengan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Keadaan responden menurut pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang diukur dalam satuan rupiah selama satu bulan. Dari wawancara yang dihasilkan menggambarkan bahwa penghasilan masyarakat di Desa Mulyorejo rata-rata sebesar 500.000 sampai 2000.000 perbulan. Berikut gambaran umum tentang jumlah pendapatan responden dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Responden Menurut Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Orang
1.	500.000-1.000.000	57
2	1.000.000-2.000.000	40
3	Di atas 2000.000	3
Jumlah Total		100

Sumber: Diolah dari data primer

[37] Tim Penyusun, *Pedoman*, 65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan dimana pendapatan setiap orang berbeda-beda nominalnya. Sehingga dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya sebagian besar pendapatan yang dihasilkan adalah 500.000-1000.000 setiap bulannya.

2. Keadaan Responden menurut jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yaitu banyaknya jumlah keluarga yang harus ditanggung oleh seorang kepala keluarga. Sebuah keluarga terdiri dari suami, istri, anak dan keluarga lainnya yang menjadi tanggungan dan diukur dalam satuan orang. Berikut tabel 3.3 adalah gambaran untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga dari para responden.

Tabel 3.3 Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Orang
1.	0	11
2.	1	40
3.	2	32
4.	3	15
5.	4	2
Jumlah Total		100

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 3.3 menjelaskan bahwasanya terdapat beberapa perbedaan dari jumlah tanggungan responden yaitu sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan dengan jumlah yang kecil dengan rinciannya sebagai berikut, responden dengan jumlah tanggunga 0 sebesar 11 orang, jumlah tanggungan 1 sebesar 40 orang, jumlah tanggungan 2 sebesar 32 orang, jumlah tanggungan 3 sebesar 15 orang dan yang terakhir jumlah tanggungan 4 sebesar 2 orang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Keadaan responden Menurut Pekerjaan Daerah Asal

Pekerjaan daerah asal adalah status pekerjaan yang dimiliki migran di daerah asal, dan akan berpengaruh terhadap keputusan melakukan migrasi komuter. Semakin baik pekerjaan di daerah asal maka kemungkinan untuk melakukan migrasi komuter sangat kecil tetapi sebaliknya, semakin tidak memungkinkan pekerjaan yang ada di daerah asal, maka semakin tinggi minat seseorang dalam melakukan migrasi komuter. Berikut tabel 3.4 adalah gambaran responden menurut pekerjaan daerah asal.

Tabel 3.4 Responden Menurut Pekerjaan Daerah Asal

No	Pekerjaan Daerah Asal	Jumlah Orang
1.	Buruh Tani	62
2.	Wiraswasta	11
3.	Lainnya	27
Jumlah Total		100

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat beberapa perbedaan pekerjaan daerah asal dari responden sebagian besar bekerja sebagai buruh yakni sebanyak 59 orang, bekerja sebagai Pegawai negeri Sipil sebanyak 3 orang, sebagai wiraswasta sebanyak 15 orang dan lainnya sebanyak 23 orang.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Alat yang digunakan adalah model logit atau *Binary Logistic Regression.*

1) Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* pada model *Binary Logistik Regression* digunakan untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh setelah dilakukan setimasi pada data tersebut atau dengan kata lain uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu memprediksi variabel dependen. maka dihasilkan uji *Goodness of Fit* yang dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Hasil Uji *Goodness of Fit*

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests
Equation: UNTITLED
Date: 11/18/18 Time: 10:49
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total	H-L
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect	Obs	Value
1	0.1479	0.3175	7	7.50389	3	2.49611	10	0.13556
2	0.3175	0.3175	10	6.82534	0	3.17466	10	4.65128
3	0.3175	0.4285	6	6.71399	4	3.28601	10	0.23106
4	0.4285	0.5550	1	4.59089	9	5.40911	10	5.19257
5	0.6677	0.8069	4	2.45833	6	7.54167	10	1.28196
6	0.8069	0.8971	1	1.24356	9	8.75644	10	0.05448
7	0.9159	0.9700	1	0.49146	9	9.50854	10	0.55341
8	0.9838	0.9935	0	0.12733	10	9.87267	10	0.12898
9	0.9939	0.9984	0	0.03878	10	9.96122	10	0.03893
10	0.9986	0.9999	0	0.00643	10	9.99357	10	0.00643
		Total	30	30.0000	70	70.0000	100	12.2747

H-L Statistic	12.2747	Prob. Chi-Sq(8)	0.1394
Andrews Statistic	42.2710	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: Data diolah dengan eviews

Berdasarkan hasil uji *Goodness of Fit* pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai H-L statistik sebesar 12.2747 dengan probabilitas 0,1394 lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

besar dari α (0,1), sehingga Ho diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati, sehingga *Goodness of Fit* dianggap baik karena model mampu memprediksi nilai observasi.

Hasil perhitungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang terdiri dari pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal dengan menggunakan metode logit disajikan pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Analisis Model Logit terhadap Faktor-Faktor yang Dianalisis

Dependent Variable: MC
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
Date: 11/18/18 Time: 10:01
Sample: 1 100
Included observations: 100
Convergence achieved after 10 iterations
Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
PDN	1.46E-06	4.76E-07	3.078861	0.0021
JT	0.985967	0.387945	2.541511	0.0110
JP	1.943980	0.764260	2.543612	0.0110
C	-3.696340	1.080342	-3.421453	0.0006

McFadden R-squared	0.393894	Mean dependent var	0.700000
S.D. dependent var	0.460566	S.E. of regression	0.353630
Akaike info criterion	0.820498	Sum squared resid	12.00521
Schwarz criterion	0.924704	Log likelihood	-37.02488
Hannan-Quinn criter.	0.862672	Deviance	74.04976
Restr. deviance	122.1729	Restr. log likelihood	-61.08643
LR statistic	48.12311	Avg. log likelihood	-0.370249
Prob(LR statistic)	0.000000		

Obs with Dep=0	30	Total obs	100
Obs with Dep=1	70		

Sumber: Data diolah dengan eviews

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Uji Estimasi Parameter

a) Uji Wald (Uji Z)

Uji Z-statistik juga disebut dengan uji wald. Parameter yang yang digunakan untuk uji Wald parsial penelitian ini adalah membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf nyata 10%. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.5 maka dapat dinyatakan bahwa:

1) Hasil uji z pada tingkat kesalahan 10% untuk pendapatan menunjukkan bahwa z hitung adalah sebesar 3.078861 dan probabilitas z hitung sebesar 0,0021 lebih kecil dari α (0,1), sehingga Ha dapat diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo.
2) Hasil uji z pada tingkat kesalahan 10% untuk jumlah tanggungan keluarga menunjukkan bahwa z hitung sebesar 2.541511dan probabilitas z hitung sebesar 0.0110 lebih kecil dari α (0,1), sehingga Ha dapat diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo.
3) Hasil uji z pada tingkat kesalahan 10% untuk pekerjaan daerah asal menunjukkan bahwa z hitung adalah sebesar 2.543612 dan probabilitas z hitung sebesar 0,0110 lebih kecil dari α (0,1), sehingga Ha dapat diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pekerjaan daerah asal berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo.

b) Uji *Likelihood Ratio* (Uji G)

Berdasarkan hasil estimasi diatas, hasil LR statistik adalah sebesar 48.12311 dengan probabilitas LR statistik sebesar 0,000000 lebih kecil dari α (0,1), sehingga Ha dapat diterima. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten jember.

c) Uji McFadden R^2

Nilai koefisien determinasi McFadden R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi koefisien dari variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.berdasarkan hasil estimasi pada tabel 3.5 di atas, didapatkan nilai McFadden R^2 sebesar 0.393894, artinya total variasi minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo mampu dijelaskan oleh seluruh variabel independen 39,00% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain di luar model.

D. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian secara simultan maka dapat diketahui hasil analisis regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo sebagai berikut:

1. **Pengaruh pendapatan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo**

   Adapun hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang di daerah tujuan maka semakin besar minat seseorang untuk melakukan migrasi komuter dan begitu pun sebaliknya.

   Hasil penelitan ini mendukung hasil penelitan yang dilakukan oleh Arikhatul Hasanah yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang melakukan migrasi komuter.

   Penelitian ini juga mendukung teori dari E.G Ravenstein yang menyebutkan bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pekerjaan dan pendapatan didaerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan. Daerah tujuan harus memiliki kefaedahan wilayah (*place utility*) lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitasnya.[38]

[38] Agus Irianto dan Friyatmi, Demografi dan kependudukan (Jakarta: KENCANA, 2016), 76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo

Adapun hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo. Artinya semakin banyak keluarga yang menjadi tanggungan seseorang maka minat untuk bermigrasi komuter juga semakin besar begitupun sebaliknya.

Semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi, bila pendapatan keluarga dan cadangan harta keluarga tidak mencukupi maka ini akan menjadi masalah. Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah yang disebabkan tingginya biaya hidup.

3. Pengaruh pekerjaan daerah asal terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo

Adapun hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pekerjaan daerah asal berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo. Artinya ketika pekerjaan yang ada di daerah asal tidak cukup untuk memenuhi segala kebutuhan penduduk, maka ia lebih memilih untuk bekerja di daerah lain dengan harapan agar memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Puri Indriyani yang menyatakan bahwa pekerjaan daerah asal berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter.

Penelitian ini juga mendukung teori E.G Ravenstein yang menyebutkan bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pekerjaan didaerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik di daerah tujuan. Daerah tujuan harus memiliki kefaedahan wilayah (*place utility*) lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal.[39]

[39] Agus Irianto dan Friyatmi, Demografi dan kependudukan (Jakarta: KENCANA, 2016), 76.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian terdapat pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo sebesar 3.078861 dengan probabilitas 0,0021.
2. Variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo sebesar 2.541511 dengan probabilitas 0,0110.
3. Variabel pekerjaan daerah asal berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo sebesar 2.543612 dengan probabilitas 0,0110.
4. Variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo sebesar 48.12311 dengan probabilitas LR statistik sebesar 0,000000.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi komuter. Oleh karena itu pemerintah perlu mengembangkan potensi di berbagai daerah supaya kesejahteraan masyarakat juga dapat meningkat, karena hampir semua responden megatakan bahwa faktor pendapatan di daerah tujuan lebih besar sehingga membuat mereka berpikir untuk bekerja di luar daerah asal dengan harapan mendapat pendapatan yang lebih layak.
2. Pemerintah daerah Kabupaten jember harus mengadakan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada warga desa bahwa mempunyai keluarga besar tidak menjamin pendapatan yang dihasilkan juga besar, bahkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin berat beban yang harus ditanggung oleh kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya. Usaha ini diharapkan dapat memperkecil arus migrasi komuter yang dilakukan penduduk dari daerah asal ke daerah lain.
3. Pemerintah daerah kabupaten jember dan instansi-instansi terkait harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan pengembangan, sehingga penduduk Kecamatan silo tidak hanya berpendidikan tinggi tetapi juga mempunyai keterampilan dan kualitas

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang tinggi serta dapat membuka lapangan usaha baru bagi penduduk disekitar Kecamatan Silo untuk memperkecil arus migrasi komuter.

4. Bagi para akedemisi, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi komuter yang berhubungan dengan variabel-variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2013. *Analisis Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember

Adioetomo, Samosir. 2013. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Salemba empat

Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2017. *Kabupaten Jember dalam Angka 2015*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2017. *Kecamatan silo dalam Angka 2015*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Guntoro, Dibyo Waskito. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Hasanah, Arikhatul. 2017. *Determinan Migrasi Komuter Penduduk di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember

Indriani, Puri. 2010. *Analisis Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Komuter*. Semarang: Universitas Diponegoro Yogyakarta

Irianto, Friyatmi. 2016. *Demografi dan Kependudukan*. Jakarta: KENCANA.

Ishaq, Dzulkarnain. 2014. *Determinasi Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember: Universitas Jember

Kaisar Hasudungan. 2013. "*Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Daerah Asal, Jumlah Tanggungan dan Status Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkuler ke Kota Semarang*", Jurnal Ekonomi, Vol. 2.

Lumbantoruan, Walbiden. 2009. *Analisis Migrasi Penduduk ke Desa Ndokumsiroga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo*. Vol. 1.

Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nachrowi, Usman Hardius. 2002. Penggunaan teknik Ekonometri. Jakarta: PT RajaGrafindo.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nirmala Dyah. 2012. Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press.

Subandi. 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta

Subri, Mulyadi. 2017. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tim dosen Ekonometrika. 2015. *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*. Malang:t.p.

Todaro, M.P. 1995. *Ekonomi untuk Negara Berkembang (Suatu Pengantar Tentang Prinsip-prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 1998. *Kajian Ekonomi Migrasi Internal di Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.

_____. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid I.* Jakarta: Erlangga.

Umar Husein. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Widarjono Agus. 2005. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISA.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Matrik penelitian kuantitatif

Judul	Variabel	Asumsi Penelitian	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Pekerjaan Daerah Asal Terhadap Minat Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember	Pendapatan (x1) Jumlah tanggungan keluarga (x2) Pekerjaan daerah asal (x3) Minat migrasi komuter (y)	1. Diduga terdapat pengaruh positif dari pendapatan artinya apabila pendapatan yang dihasilkan semakin bertambah maka minat untuk bermigrasi semakin meningkat. 2. Diduga terdapat pengaruh positif dari jumlah tanggungan keluarga artinya apabila jumlah tanggungan keluarga semakin bertambah maka minat bermigrasi semakin meningkat. 3. Diduga terdapat pengaruh negatif dari variabel pekerjaan daerah asal artinya apabila pekerjaan daerah asal semakin meningkat maka minat untuk bermigrasi semakin menurun.	4. Data sekunder - BPS - Jurnal - Penelitian terdahulu 5. Data primer - Masyarakat	1. Menggunakan motode penelitian kuantitatif 2. Lokasi penelitian: Kecamatan Silo Kabupaten Jember 3. Teknik pengumpulan data: Studi Pustaka, Kuisioner (Angket). 4. Teknik penentuan subjek penelitian: Simple Random sampling *5.* Teknik analisis data: *Binary Logistic Regression*	1. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember ? 2. Apakah jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh sihnifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 3. Apakah pekerjaan daerah asal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 4. Apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan daerah asal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi komuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 2: Kuisioner dalam penelitian

A. LATAR BELAKANG RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat/ Tempat tinggal :
4. Jumlah tanggungan keluarga :

B. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RESPONDEN

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara penglaju komuter yaitu pergi bekerja dari daerah asal menuju daerah lain yang kembali pulang ke rumah pada hari yang sama?
   1. Ya
   0. Tidak (Jika tidak langsung ke No.7)
2. Dimana tempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja (daerah tujuan)?

   Jawab:.....
3. Apakah sebelum memutuskan untuk menjadi komuter Bapak/Ibu/Saudara mempunyai pekerjaan di daerah asal?
   1. Ya 0. Tidak
4. Apa pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara sebelum menjadi komuter?
   1. Buruh Tani
   2. Wiraswasta
   3. Lainnya:.....
5. Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara melakukan komuter?
   1. Mendapat pendapatan/ upah yang lebih besar
   2. Lapangan pekerjaan di daerah tujuan yang lebih sesuai
   3. Kesempatan kerja lebih banyak
   4. Tuntutan pekerjaan
   5. Lainnya :.....
6. Mengapa Bapak/Ibu/Saudara tidak mencari pekerjaan di daerah asal?
   1. Pendapatan/ upah rendah
   2. Tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Lapangan pekerjaan sedikit
4. Lainnya :.....

5. Faktor apakah yang mendorong Bapak/Ibu/Saudara melakukan komuter?

Jawab:.....

6. Berapa rata-rata pendapatan Bapak/Ibu/Saudara selama menjadi komuter?

   Jawab:.....

7. Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara tidak melakukan komuter atau tidak bekerja di daerah lain?
   1. Mempunyai lahan garapan atau usaha di daerah asal
   2. Faktor keluarga
   3. Kurang pengalaman kerja
   4. Lainnya :.....

8. Apa pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara di daerah asal?
   1. Buruh Tani
   2. Wiraswasta
   3. Lainnya:.....

9. Faktor apakah yang mengikat Bapak/Ibu/Saudara tetap di daerah asal? Jawab:.....

10. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah upah di daerah asal lebih besar daripada di daerah tujuan?

    1. Ya 0. Tidak

11. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, peluang pekerjaan apa yang mudah didapat di daerah asal?

    Jawab:.....

12. Berapakah pendapatan rata-rata Bapak/Ibu/Saudara selama bekerja di daerah asal?

    Jawab: Rp. .....

TERIMA KASIH

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 3: Tabel Data Hasil Penelitian

No	Commuter	Pendapatan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pekerjaan Daerah Asal
1.	1	1.100.000	2	3
2.	1	1.800.000	2	3
3.	1	2.000.000	3	3
4.	0	650.000	1	1
5.	0	600.000	1	1
6.	0	1.000.000	1	1
7.	1	1.600.000	3	3
8.	1	3.000.000	2	2
9.	1	1.750.000	3	3
10.	1	1.200.000	2	3
11.	1	900.000	2	2
12.	0	700.000	3	1
13.	1	2.500.000	1	2
14.	0	550.000	1	1
15.	0	600.000	1	1
16.	1	1.350.000	1	1
17.	1	1.600.000	2	1
18.	1	2.000.000	0	1
19.	1	1.950.000	2	1
20.	1	1.200.000	2	3
21.	0	750.000	1	3
22.	1	1.550.000	0	3
23.	1	1.300.000	2	1
24.	1	600.000	1	1
25.	0	700.000	1	1
26.	0	850.000	1	1
27.	1	600.000	0	1
28.	1	1.100.000	2	3
29.	1	1.600.000	2	3
30.	1	700.000	3	3
31.	0	500.000	1	1
32.	1	1.000.000	0	1
33.	1	1.300.000	3	1
34.	0	800.000	1	1
35.	0	700.000	2	1

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

36.	0	600.000	1	1
37.	0	650.000	1	1
38.	1	750.000	2	3
39.	1	1.200.000	3	3
40.	1	1.500.000	1	3
41.	1	700.000	0	2
42.	1	500.000	2	2
43.	1	850.000	3	1
44.	1	1.200.000	2	1
45.	1	1.350.000	3	1
46.	0	1.200.000	1	1
47.	0	650.000	1	1
48.	0	700.000	0	1
49.	0	600.000	0	1
50.	1	1.600.000	4	1
51.	1	700.000	2	1
52.	1	800.000	1	2
53.	1	850.000	2	3
54.	1	800.000	2	2
55.	0	600.000	1	1
56.	0	700.000	1	1
57.	0	750.000	1	1
58.	0	650.000	1	1
59.	1	1.500.000	2	3
60.	1	750.000	2	3
61.	1	1.700.000	2	2
62.	1	2.000.000	4	3
63.	1	1.700.000	3	3
64.	1	2.000.000	2	3
65.	1	1.500.000	1	1
66.	1	2.500.000	2	2
67.	1	1.700.000	1	1
68.	1	750.000	1	1
69.	1	700.000	1	1
70.	0	700.000	1	1
71.	0	600.000	0	1
72.	0	600.000	1	1
73.	1	800.000	2	1
74.	1	750.000	2	1
75.	1	900.000	2	1

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

76.	1	700.000	0	2
77.	1	1.700.000	2	1
78.	1	2.000.000	3	3
79.	0	1.200.000	1	1
80.	1	650.000	2	1
81.	0	850.000	1	1
82.	1	700.000	2	1
83.	1	1.500.000	3	1
84.	1	1.000.000	0	1
85.	1	850.000	3	1
86.	1	1.500.000	1	1
87.	1	900.000	2	3
88.	1	750.000	1	3
89.	1	1.300.000	1	3
90.	1	1.700.000	1	1
91.	0	2.000.000	1	1
92.	0	700.000	1	1
93.	1	600.000	2	3
94.	1	600.000	3	3
95.	1	600.000	1	1
96.	0	700.000	1	1
97.	1	800.000	1	1
98.	1	1.500.000	0	2
99.	1	1.550.000	3	1
100.	1	1.300.000	2	1

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Masruroh

NIM : 083 144 098

Prodi/jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pekerjaan Daerah Asal Terhadap Minat Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember." Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember,

akan

Siti Masruroh

NIM. 083144098

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-1053/In.20/7.a/PP.00.9/ /2017
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr :_____
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Siti Masruroh
NIM	: 083144098
Semester	: IX
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
No Telpon	: 082140846173
Dosen Pembimbing	: Hj. Nurul Setyaningrum, S.E.,MM
NIP	: 196905231998032001
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan jenis pekerjaan daerah asal terhadap minat migrasi commuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember,.....,.....
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Saniman

Jabatan : Kepala Desa Mulyorejo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Siti Masruroh

NIM : 083144098

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

Insttitut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Mulyorejo untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pekerjaan Daerah Asal Terhadap Minat Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada tang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2018

Kepala Desa Mulyorejo

Saniman

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	29 - 10 - 2018	Penyerahan Surat Izin Penelitian.	
2.	30 - 10 - 2018	Meminta data-data di kantor Desa.	
3.	31 - 10 - 2018	Penyebaran kuisioner	
4.	03 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
5.	04 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
6.	07 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
7.	10 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
8.	12 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
9.	15 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
10.	19 - 11 - 2018	Penyebaran kuisioner	
11.	21 - 11 - 2018	Selesai penelitian	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Masruroh

NIM : 083144098

Tempat, tangal lahir : Jember, 29 Agustus 1996

Alamat : Dsn Krajan I RT 03 RW 01 Sumberpakem Sumberjambe Jember

Jurusan/ Program Studi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan :

1. RA Mambaul Hikmah : 2000-2002
2. SDN Sumberpakem I : 2002-2008
3. MTs “Unggulan” Nuris Jember : 2008-2011
4. MA “Unggulan” Nuris Jember : 2011-2014

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id